

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KONTRASEPSI IUD DI PUSKESMAS SEWON 1 BANTUL YOGYAKARTA

Novi Windiani¹, Dechoni Rahmawati²

INTISARI

Latar Belakang : pertumbuhan penduduk yang sangat pesat merupakan akibat dari fertilitas yang tinggi akan menjadi sumber kemiskinan. Jumlah dan pertumbuhannya penduduk Indonesia berdasarkan data sensus penduduk tahun 2010 melebihi angka proyeksi nasional yaitu 237,6 juta jiwa dan laju pertumbuhan penduduk 1,49 per tahun. Agar laju pertumbuhan penduduk dapat ditekan maka dibentuklah program KB. IUD (intra Uterine Device) adalah salah satu dari program KB jangka panjang yang diharapkan mampu menekan laju pertumbuhan penduduk. Untuk mencapai keberhasilan KB IUD maka di perlukan pengetahuan yang baik tentang IUD. Jumlah akseptor Tahun 2014 yang tercatat di Puskesmas Sewon 1 Bantul adalah sebanyak 89 orang

Tujuan : Penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi IUD.

Metode Penelitian : jenis Penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif*, lokasi dan waktu penelitian dilakukan di Puskesmas Sewon 1 Bantul pada tanggal 21-24 Agustus 2015. Pengambilan sampel *teknik acidental sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan rumus *product moment* dan *spearmen brown*.

Hasil Penelitian : Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang Kontrasepsi IUD berdasarkan pengertian berada pada kategori baik sebanyak 23 orang (50,0%), jenis-jenis berada pada kategori kurang sebanyak 25 orang (54,3%), mekanisme kerja berada pada kategori kurang sebanyak 28 orang (60,9%), keuntungan berada pada kategori cukup sebanyak 21 orang (45,7%), Kerugian berada pada kategori baik sebanyak 25 orang (54,3%), indikasi berada pada kategori cukup sebanyak 21 orang (45,7%), kontraindikasi berada pada kategori kurang sebanyak 22 orang (47,8%), efek samping berada pada kategori cukup sebanyak 25 orang (54,3%), waktu pemasangan berada pada kategori cukup sebanyak 27 orang (58,7%).

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu dengan KB IUD di Puskesmas Sewon 1 Bantul mempunyai pengetahuan cukup tentang kontrasepsi IUD.

Kata kunci : Pengetahuan tentang KB, Kontrasepsi IUD

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE DESCRIPTION OF PREGNANT MOTHER KNOWLEDGE LEVEL ABOUT IUD CONTRACEPTION IN PUSKESMAS SEWON BANTUL YOGYAKARTA

Novi Windiani¹, Dechoni Rahmawati²

ABSTRACT

Background : The rapid growth of population is an effect of the high fertilities, it will make the number of poverty increases. The amount and growth of the Indonesian population based on population census data of 2010 exceeding the national projection is 237,6 million with a population growth rate of 1,49 per year. It is necessary to prevent the growth of population, one of the way is using birth control (KB) program. Intra Uterine Device (IUD) is one of KB program which is hoped to suppress the growth of population. To reach the success of IUD KB program, the acceptor must have a good knowledge about it. Akseptor amount 2014 recorded in health centers 1 Sewon Bantul is as many as 89 people.

Objective: This study aims to describe the knowledge level of mother about IUD contraception, generally.

Research Method: This study uses descriptive method. The time and location are in July- August 2015 in Puskesmas Sewon 1 Bantul. The sampling uses accidental sampling technique. To collect the data, the writer does validity and reliability test through moment product and spearman brown formula.

Research result: The result shows that 23 respondents (50%) IUD K acceptors are in good category about the definition, 25 respondents (54.3%) are in less category about IUD KB varieties, 28 respondents (60.9%) are in less category about IUD mechanism, 21 respondents (45.7%) are in adequate category about IUD advantages, 25 respondents (54.3%) are in good category about IUD disadvantages, 21 respondents (45.7%) are in adequate category about IUD indication, 22 respondents (47.8%) are in less category about IUD contra-indication, 25 respondents (54.3%) are in adequate category about IUD side effect, and 27 respondents (58.7%) are in adequate category IUD injection time.

Conclusion: based on the study, it shows that most of IUD KB acceptors in Puskesmas Sewon 1 Bantul are in adequate category as about IUD contraception knowledge.

Keywords: KB Acceptors Knowledge, IUD Contraception

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta